

PELATIHAN INVESTASI CERDAS BAGI GENERASI MUDA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN EKONOMI MASA DEPAN

Trinandari Prasetya Nugrahanti¹, Primadonna Ratna Mutumanikam², Laela Lanjarsih³,
Djoko Hanantijo⁴

^{1,2,3,4}IKPIA Perbanas Institute Jakarta

email: trinandari@perbanas.id¹, primadonnmutumanikam@perbanas.id², laela@perbanas.id³,
djoko.hanantijo@perbanas.id⁴

Abstrak

Pelatihan investasi cerdas bagi generasi muda menjadi sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks di masa depan. Dalam konteks ini, metode Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan memberikan pemahaman tentang konsep dasar investasi, manajemen keuangan, serta pentingnya perencanaan keuangan yang matang bagi keberlanjutan hidup. Para peserta pelatihan ini yang sebagian besar terdiri dari para Siswa dan Masyarakat muda di Bengkulu. Metode pelatihan dalam PKM ini melalui tahapan: (1) perencanaan dan persiapan; (2) pelaksanaan pelatihan; (3) evaluasi dan pelaksanaan lanjutan; (4) dokumentasi dan pelaporan; (5) penyusunan laporan dan publikasi. Selain itu, pelatihan ini juga membahas aspek penting seperti perilaku konsumtif yang dapat menghambat kebiasaan menabung dan berinvestasi. Dengan adanya PKM melalui pelatihan ini, diharapkan generasi muda dapat lebih siap dan bijak dalam menghadapi tantangan ekonomi, serta mampu membuat keputusan investasi yang cerdas untuk masa depan mereka. Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi terciptanya masyarakat yang lebih mandiri secara finansial di masa depan

Kata Kunci: Investasi Cerdas, Generasi Muda, Tantangan Ekonomi, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

Smart investment training for the younger generation is very important to prepare them to face increasingly complex economic challenges in the future. In this context, the Community Service (PKM) method provides an understanding of the basic concepts of investment, financial management, and the importance of careful financial planning for the sustainability of life. The participants of this training mostly consisted of students and young people in Bengkulu. The training method in this PKM goes through stages: (1) planning and preparation; (2) training implementation; (3) evaluation and follow-up implementation; (4) documentation and reporting; (5) report preparation and publication. In addition, this training also discusses important aspects such as consumptive behavior that can hinder saving and investing habits. With the PKM through this training, it is hoped that the younger generation can be more prepared and wise in facing economic challenges, and be able to make smart investment decisions for their future. This program is expected to be the first step towards creating a more financially independent society in the future.

Keywords: Smart Investment, Youth, Economic Challenges, Community Service

PENDAHULUAN

Perekonomian global yang terus berkembang menuntut setiap individu, khususnya generasi muda, untuk memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan bijak. Salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan ekonomi adalah investasi cerdas. Investasi tidak hanya tentang menyisihkan uang untuk tujuan jangka panjang, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang instrumen keuangan, risiko, dan potensi keuntungan yang dapat diperoleh (Lathief et al., 2024). Generasi muda yang saat ini berada dalam usia produktif harus dipersiapkan untuk menghadapi perubahan ekonomi yang cepat melalui keterampilan investasi yang tepat, agar dapat mencapai kesejahteraan finansial di masa depan.

Dalam beberapa tahun terakhir, tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di kalangan generasi muda. Menurut laporan OJK (2022), hanya sekitar 38% masyarakat Indonesia yang memahami dasar-dasar literasi keuangan, dan angka ini cenderung lebih rendah di kalangan pelajar dan mahasiswa. Rendahnya pemahaman tentang investasi dan perencanaan keuangan ini berisiko pada pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat, yang dapat berujung pada kesulitan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pelatihan yang tepat

untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan generasi muda tentang pentingnya investasi cerdas dalam mencapai tujuan finansial mereka (Ammer& Aldhyani, 2022).

Pelatihan investasi cerdas tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik langsung yang memungkinkan peserta untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan kemajuan teknologi dan berkembangnya pasar keuangan digital, generasi muda kini memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai instrumen investasi yang lebih mudah diakses, seperti aplikasi trading saham dan investasi reksa dana. Namun, tanpa pemahaman yang benar, generasi muda berisiko terjebak dalam investasi yang tidak menguntungkan atau bahkan merugikan (Pašiušienė et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana memilih instrumen investasi yang tepat sesuai dengan profil risiko dan tujuan finansial mereka.

Selain itu, kebiasaan konsumtif yang cenderung berkembang di kalangan generasi muda juga menjadi tantangan dalam mewujudkan investasi yang cerdas. Menurut penelitian oleh Ramli et al., (2022), banyak generasi muda yang lebih fokus pada konsumsi jangka pendek daripada menabung atau berinvestasi untuk masa depan. Budaya konsumtif ini sering kali membuat mereka kurang memprioritaskan perencanaan keuangan yang matang. Oleh karena itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mengubah pola pikir tersebut dengan memberikan pemahaman bahwa investasi yang cerdas adalah bagian dari gaya hidup yang berkelanjutan (Nugrahanti et al., 2024).

Peran serta lembaga pendidikan juga sangat penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi bagi generasi muda. Penelitian oleh Bonilla-Jurado et al., (2024) menunjukkan bahwa integrasi materi tentang investasi dan pengelolaan keuangan dalam kurikulum pendidikan dapat membantu membangun pemahaman yang lebih baik di kalangan siswa dan mahasiswa. Dengan memberikan pelatihan investasi cerdas di lingkungan pendidikan, generasi muda dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks, seperti inflasi, fluktuasi nilai tukar, dan perubahan pasar tenaga kerja.

Akhirnya, pelatihan investasi cerdas ini diharapkan tidak hanya memberi pengetahuan dasar tentang investasi, tetapi juga membentuk karakter generasi muda yang lebih mandiri dan bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi. Generasi muda yang teredukasi dengan baik tentang investasi akan mampu mengelola risiko dengan lebih baik, mengambil keputusan finansial yang lebih tepat, dan menciptakan masa depan ekonomi yang lebih cerah dan berkelanjutan. Hal ini juga mendukung upaya pemerintah dan berbagai pihak untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera secara finansial.

METODE

Metode pelatihan dalam PKM ini melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

a. Perencanaan dan Persiapan

1. Identifikasi Kebutuhan: Lakukan survei atau diskusi dengan kelompok sasaran (generasi muda) untuk memahami pemahaman awal mereka mengenai investasi.
2. Penyusunan Materi: Rancang modul pelatihan yang mencakup dasar-dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, analisis risiko, strategi investasi jangka panjang, dan literasi keuangan.
3. Penyiapan Fasilitator dan Narasumber: Rekrut mentor dan praktisi keuangan atau investasi yang berpengalaman untuk memberikan wawasan praktis.
4. Penyiapan Fasilitas dan Media: Siapkan media presentasi, aplikasi simulasi investasi, dan materi pembelajaran tambahan seperti e-book dan handout.

b. Pelaksanaan Pelatihan

1. Pendahuluan dan Pembukaan: Jelaskan tujuan dan pentingnya investasi yang cerdas, serta relevansi topik dengan tantangan ekonomi masa depan.
2. Sesi Teori Dasar Investasi: Pembahasan konsep dasar investasi (tujuan investasi, risiko, imbal hasil). Penjelasan mengenai berbagai jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, reksadana, dan properti.
3. Sesi Praktik dan Simulasi: Gunakan aplikasi atau perangkat simulasi investasi agar peserta dapat merasakan pengalaman investasi secara virtual. Latihan membuat portofolio investasi yang beragam berdasarkan profil risiko peserta.
4. Sesi Manajemen Risiko dan Keputusan Investasi: Berikan pelatihan mengenai cara menganalisis risiko, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan investasi yang bijak.

5. Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab: Diskusi dan tanya jawab langsung dengan fasilitator atau mentor untuk memperdalam pemahaman peserta.

c. Evaluasi dan Pendampingan Lanjutan

1. Evaluasi Pemahaman: Berikan kuis atau tes akhir untuk mengukur pemahaman peserta mengenai materi yang disampaikan.
2. Pendampingan Berkala: Berikan sesi konsultasi atau bimbingan lanjutan secara berkala (misalnya, bulanan) untuk mendukung peserta dalam menyusun dan mengelola investasi pribadi mereka.
3. Monitoring Perkembangan: Tindak lanjuti perkembangan peserta dalam merancang atau memulai investasi mereka, serta bantu memberikan masukan.

d. Dokumentasi dan Pelaporan

1. Dokumentasikan seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis.
2. Buat laporan akhir yang mencakup hasil pelatihan, evaluasi pemahaman peserta, serta feedback dari peserta dan fasilitator.

e. Penyusunan Laporan dan Publikasi

1. Lakukan publikasi mengenai kegiatan ini di media sosial, website, atau publikasi akademik untuk menyebarkan manfaat pelatihan kepada khalayak yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Pemahaman tentang Investasi Cerdas

Pelatihan investasi cerdas berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya investasi untuk perencanaan keuangan jangka panjang. Sebagian besar peserta sebelumnya hanya mengenal investasi sebatas tabungan, namun setelah mengikuti pelatihan, mereka mampu memahami berbagai instrumen investasi yang tersedia. Pemahaman mengenai saham, reksa dana, dan properti sebagai alternatif investasi pun semakin mendalam. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang literasi keuangan bagi generasi muda.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Investasi Cerdas bagi Generasi Muda

Pengetahuan yang diperoleh peserta dapat diukur melalui peningkatan pemahaman mereka terhadap instrumen investasi yang berbeda, serta kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan investasi. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang merasa bingung atau takut berinvestasi karena kurangnya pengetahuan. Setelah pelatihan, mereka lebih percaya diri untuk memulai investasi dengan strategi yang lebih matang. Menurut Neacșu et al., (2023), pelatihan dan pendidikan yang sistematis dapat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi dan pengelolaan keuangan. Dalam hal ini, generasi muda perlu mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang instrumen investasi agar mereka dapat memilih investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka (Yucel et al., 2023).

Lebih lanjut, pemahaman yang lebih baik tentang investasi memungkinkan peserta untuk memiliki pandangan yang lebih realistis terhadap potensi risiko dan keuntungan dari setiap instrumen. Menurut Torres et al., (2024), generasi muda yang telah teredukasi dengan baik mengenai dunia investasi akan lebih berhati-hati dalam memilih instrumen yang sesuai dengan profil risiko mereka, sehingga dapat meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, pelatihan ini berperan penting dalam membentuk pola pikir yang lebih bijaksana dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang (Nugrahanti et al., 2024).

Peningkatan Kesadaran tentang Pentingnya Perencanaan Keuangan



Gambar 2. Peserta Pelatihan Investasi Cerdas bagi Generasi Muda

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan yang matang. Setelah mengikuti pelatihan, peserta lebih menyadari bahwa investasi bukan hanya untuk orang kaya, tetapi juga merupakan kebutuhan dasar bagi siapa saja yang ingin mencapai kestabilan finansial di masa depan. Peserta mulai memahami bahwa perencanaan keuangan yang baik harus dimulai sejak dini untuk menghindari masalah keuangan di masa depan.

Peningkatan kesadaran ini terlihat dari respon peserta yang mulai merencanakan anggaran dan investasi mereka dengan lebih cermat. Mereka mengerti pentingnya memiliki anggaran bulanan dan menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi. Hal ini juga tercermin dalam penelitian yang dilakukan oleh Medina-Vidal et al., (2023), yang menemukan bahwa generasi muda yang sadar akan pentingnya perencanaan keuangan cenderung memiliki tingkat literasi finansial yang lebih tinggi. Perencanaan keuangan ini menjadi alat yang sangat efektif dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran agar dapat mencapai tujuan jangka panjang yang diinginkan.

Selain itu, dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan keuangan, peserta semakin yakin bahwa menabung dan berinvestasi adalah cara terbaik untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di masa depan. Dikutip dari penelitian Olajide et al., (2024), generasi muda yang memiliki perencanaan keuangan yang jelas cenderung lebih stabil secara finansial dan mampu menghadapi fluktuasi ekonomi dengan lebih tenang. Oleh karena itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membangun kebiasaan finansial yang sehat bagi generasi muda.

Penerapan Strategi Pengelolaan Risiko dalam Investasi

Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman tentang bagaimana mengelola risiko dalam berinvestasi. Banyak peserta yang sebelumnya tidak mempertimbangkan faktor risiko dalam memilih instrumen investasi mereka, namun setelah pelatihan, mereka dapat lebih objektif dalam menilai berbagai opsi investasi berdasarkan tingkat risikonya. Peserta juga semakin menyadari pentingnya diversifikasi portofolio untuk mengurangi risiko.

Mengelola risiko adalah salah satu aspek terpenting dalam dunia investasi, dan pelatihan ini telah berhasil mengedukasi peserta untuk lebih berhati-hati dalam memilih instrumen yang sesuai dengan profil risiko mereka. Penelitian oleh Yasin et al., (2022) menunjukkan bahwa diversifikasi portofolio adalah salah satu cara efektif untuk mengurangi risiko investasi. Dengan memiliki berbagai jenis instrumen dalam portofolio mereka, peserta dapat melindungi diri dari kerugian yang disebabkan oleh fluktuasi pasar yang tidak terduga.

Selain itu, pelatihan ini juga memperkenalkan peserta pada konsep manajemen risiko melalui penggunaan alat seperti analisis risiko dan return yang dapat membantu mereka membuat keputusan investasi yang lebih cerdas. Sebagaimana dijelaskan oleh Almgrashi & Mujalli, (2024), pemahaman yang mendalam tentang risiko dan bagaimana mengelolanya dengan baik dapat meningkatkan kinerja investasi jangka panjang. Oleh karena itu, peserta pelatihan kini lebih siap untuk menghadapi volatilitas pasar dan membuat keputusan investasi yang lebih matang.

Perubahan Pola Pikir terhadap Konsumtifitas

Pelatihan ini juga berhasil mengubah pola pikir peserta yang sebelumnya lebih cenderung konsumtif menjadi lebih berorientasi pada pengelolaan keuangan jangka panjang. Peserta kini

menyadari bahwa mengontrol pengeluaran dan memprioritaskan investasi adalah langkah yang lebih bijaksana dibandingkan dengan gaya hidup konsumtif yang mengutamakan kepuasan sesaat.

Menurut Harahap et al., (2022), perubahan pola pikir generasi muda yang beralih dari konsumtivitas menuju tabungan dan investasi sangat penting untuk menciptakan kestabilan finansial pribadi di masa depan. Pelatihan ini memberikan pemahaman bahwa menabung atau berinvestasi sejak dini dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti membeli rumah, menyiapkan dana pensiun, atau memulai bisnis. Dengan demikian, pelatihan ini juga berperan dalam membangun kebiasaan finansial yang lebih sehat.

Selain itu, melalui pelatihan ini, peserta diajarkan untuk mengelola keinginan dan kebutuhan mereka dengan bijak. Sebagaimana diungkapkan oleh Yi et al., (2023), generasi muda yang mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan akan lebih mudah mengelola keuangan mereka dan lebih siap untuk berinvestasi. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis dalam berinvestasi, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap perubahan kebiasaan konsumtif yang sering kali menghambat keberhasilan finansial.

Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Mengambil Keputusan Investasi

Salah satu dampak positif dari pelatihan ini adalah peningkatan kepercayaan diri peserta dalam mengambil keputusan investasi. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang merasa ragu untuk memulai investasi karena takut membuat kesalahan. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka merasa lebih percaya diri untuk memulai investasi mereka, karena mereka telah diberikan pengetahuan yang memadai tentang berbagai jenis investasi dan cara memilih yang terbaik (Andaningsih et al., 2023)

Kepercayaan diri ini berkembang seiring dengan pemahaman yang lebih baik tentang investasi dan strategi pengelolaan keuangan. Menurut Treerotchananon et al., (2024) mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam berinvestasi berhubungan langsung dengan keberhasilan investasi jangka panjang. Peserta yang merasa lebih yakin dengan pilihan investasi mereka akan lebih konsisten dalam menjaga portofolio investasi mereka dan mengelola risiko yang mungkin timbul.

Kepercayaan diri yang meningkat ini juga mengarah pada tindakan yang lebih terencana dalam memilih instrumen investasi. Sebagai contoh, banyak peserta yang mulai mempertimbangkan investasi di pasar saham atau reksa dana, yang sebelumnya mereka anggap terlalu berisiko. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pendidikan yang tepat, generasi muda dapat memanfaatkan peluang investasi yang ada dengan lebih cermat dan percaya diri, seperti yang dijelaskan oleh Diantaris, (2024).

SIMPULAN

Pelatihan investasi cerdas yang diberikan kepada generasi muda telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan investasi yang bijaksana. Berdasarkan hasil pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mengenai berbagai instrumen investasi, seperti saham, reksa dana, dan properti, serta pentingnya diversifikasi portofolio sebagai strategi untuk mengelola risiko. Selain itu, pelatihan ini juga berhasil memperkenalkan peserta pada konsep pengelolaan risiko dan pengambilan keputusan investasi yang lebih matang, yang menjadi dasar penting dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Peningkatan kesadaran tentang pentingnya perencanaan keuangan juga terlihat dalam perubahan pola pikir peserta, yang sebelumnya lebih konsumtif, menjadi lebih fokus pada pengelolaan keuangan yang bertujuan untuk membangun kestabilan finansial di masa depan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang cara menyusun anggaran dan investasi, peserta kini lebih siap untuk membuat keputusan finansial yang lebih bijaksana. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan yang tepat dapat mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan kebiasaan menabung serta berinvestasi.

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini memberikan gambaran bahwa generasi muda, jika diberikan pengetahuan yang memadai tentang investasi dan perencanaan keuangan, akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Melalui pelatihan ini, diharapkan para peserta dapat mengimplementasikan ilmu yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mencapai kestabilan finansial dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, pelatihan investasi cerdas menjadi salah satu metode yang sangat relevan dalam meningkatkan literasi finansial dan menciptakan generasi muda yang cerdas dalam mengelola keuangan mereka.

SARAN

Berdasarkan hasil pelatihan ini, disarankan agar kegiatan serupa dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai latar belakang ekonomi dan pendidikan. Hal ini penting untuk memperluas jangkauan pemahaman tentang investasi cerdas di kalangan generasi muda, terutama yang berada di daerah dengan tingkat literasi keuangan yang rendah. Selain itu, disarankan untuk mengintegrasikan pelatihan ini dengan program-program pendidikan formal maupun non-formal untuk memberikan pembelajaran yang berkelanjutan dan memperdalam pemahaman peserta tentang konsep-konsep investasi dan pengelolaan keuangan. Implementasi pelatihan yang lebih intensif dengan menggunakan teknologi, seperti platform digital, juga dapat dipertimbangkan untuk mencapai audiens yang lebih luas dan mempermudah akses informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya pelatihan ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para peserta yang telah aktif berpartisipasi dan memberikan kontribusi positif dalam setiap sesi pelatihan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penyelenggara yang telah memfasilitasi kegiatan ini dengan baik, serta kepada pihak-pihak yang telah menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan. Semoga hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi generasi muda dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almgrashi A, Mujalli A. (2024). The Influence of Sustainable Risk Management on the Implementation of Risk-Based Internal Auditing. *Sustainability*.16(19):8455. <https://doi.org/10.3390/su16198455>
- Ammer MA, Aldhyani THH. (2022). An Investigation into the Determinants of Investment Awareness: Evidence from the Young Saudi Generation. *Sustainability*. 14(20):13454. <https://doi.org/10.3390/su142013454>
- Andaningsih, I. R., Nugrahanti, T. P., & Ningsih, E. V. (2023). Sistem Transaksi Digital QRIS BRI Mobile untuk Meningkatkan Profitabilitas UMKM di Kelurahan Jatimurni *Jurnal Akuntansi*, 16(2), 1-15
- Bonilla-Jurado D, Zumba E, Lucio-Quintana A, Yerbabuena-Torres C, Ramírez-Casco A, Guevara C. (2024). Advancing University Education: Exploring the Benefits of Education for Sustainable Development. *Sustainability*.16(17):7847. <https://doi.org/10.3390/su16177847>
- Diantaris, M. T. A. (2024, September 16). Smart investing for youth and building confidence for better financial decisions. *The Jurnals*. <https://doi.jurnals.net/k32dt>
- Harahap S, Thoyib A, Sumiati S, Djazuli A. (2022). The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*.10(3):66. <https://doi.org/10.3390/ijfs10030066>
- Lathief JTA, Kumaravel SC, Velnadar R, Vijayan RV, Parayitam S. (2024). Quantifying Risk in Investment Decision-Making. *Journal of Risk and Financial Management*. 17(2):82. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020082>
- Medina-Vidal A, Buenestado-Fernández M, Molina-Espinosa JM. (2023). Financial Literacy as a Key to Entrepreneurship Education: A Multi-Case Study Exploring Diversity and Inclusion. *Social Sciences*.12(11):626. <https://doi.org/10.3390/socsci12110626>
- Neacșu NA, Anton CE, Baba CM, Popescu A. (2023). Financial and Banking Education of Consumers in the Context of Sustainable Development Society. *Sustainability*. 15(13):10052. <https://doi.org/10.3390/su151310052>
- Nugrahanti, T. P., Marsasi, E. G., Semmawi, R., Gusti, Y. K., & Azizi, M. (2024). Pengembangan Pelatihan Keterampilan Manajerial Bagi Pengusaha Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Daya Saing Bisnis di Era Digital. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2747-2753.
- Nugrahanti, T. P., Lanjarsih, L., & Mutumanikam, P. R. (2024). Education on Financial Management and Accounting in Improving the Local Village Economy in MSMEs in Kadudampit Sukabumi District. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 5891-5898.

- Olajide O, Pandey S, Pandey I. (2024). Social Media for Investment Advice and Financial Satisfaction: Does Generation Matter? *Journal of Risk and Financial Management*.17(9):410. <https://doi.org/10.3390/jrfm17090410>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Laporan literasi dan inklusi keuangan Indonesia 2022. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pašiušienė I, Podvieszko A, Malakaitė D, Žarskienė L, Liučvaitienė A, Martišienė R.(2024). Exploring Generation Z's Investment Patterns and Attitudes towards Greenness.*Sustainability*. 16(1):352. <https://doi.org/10.3390/su16010352>
- Ramli Z, Anak Nyirop HB, Md Sum S, Awang AH. (2022). The Impact of Financial Shock, Behavior, and Knowledge on the Financial Fragility of Single Youth. *Sustainability*. 4(8):4836. <https://doi.org/10.3390/su14084836>
- Torres B, Serrasqueiro Z, Oliveira M. (2024). Crowdfunding in Portugal—Using the Raize Platform to Ensure the Sustainability of Companies and Projects. *Sustainability*. 16(11):4439. <https://doi.org/10.3390/su16114439>
- Treerotchananon A, Changchit C, Cutshall R, Lonkani R, Prasertsoontorn T. (2024). The Influence of Personality Traits on Stock Investment Retention: Insights from Thai Investors. *Journal of Risk and Financial Management*.17(11):486. <https://doi.org/10.3390/jrfm17110486>
- Yasin ABM, Ismail KA, Mohamed Z. (2022). Investment Education: Understanding PortfolioOptimization. *Proceedings*. 82(1):113. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022082113>
- Yi TZ, Rom NAM, Hassan NM, Samsurijan MS, Ebekozién A. (2023). The Adoption of Robo-Advisory among Millennials in the 21st Century: Trust, Usability and Knowledge Perception. *Sustainability*.15(7):6016. <https://doi.org/10.3390/su15076016>
- Yucel O, Celik G, Yilmaz Z. (2023). Sustainable Investment Attitudes Based on Sustainable Finance Literacy and Perceived Environmental Impact. *Sustainability*.15(22):16026. <https://doi.org/10.3390/su152216026>.